BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, jelas, terencana sejak awal hingga akhir penelitian. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan sejak dan dinyatakan dalam bentuk angka- angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata- kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil wawancara peneliti dan informan.[94]

Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[95]

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang akan

[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 5.
[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti adalah hubungan antara manajemen koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di MA Negeri Sidoarjo.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel penelitian yang digunakan yaitu variabel bebas *(variabel independent)* dan variabel terikat *(variabel dependent)*.

Variabel bebas *(Independent variable)* adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, yang biasanya dinotasikan dengan simbol X,[96] dan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah manajemen koleksi perpustakaan.

Sedangkan variabel tergantung *(dependent variable)* adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, yang biasanya dinotasikan dengan Y,[97] dan dalam penelitian ini variabel tergantungnya adalah pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

[96] Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 123
[97] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan keadaan yang menunjukkan terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan. Untuk mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan maka peneliti menggunakan skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sebagai alat ukur.

Manajemen koleksi perpustakaan adalah pengorganisasian dan pembinaan yang mencakup prinsip- prinsip pengembangan koleksi, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan para pengguna sebagai tujuan utama, mengusahakan cara alternatif pemerolehan dokumen dan informasi guna melengkapi koleksi yang telah ada. Untuk mengetahui aplikasi manajemen koleksi perpustakaan maka peneliti menggunakan skala manajemen koleksi perpustakaan.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suatu populasi mempunyai sekurang- kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain.[98] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Negeri Sidoarjo, jumlah siswa adalah 1219 siswa.

[98] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keanggotaannya, populasi penelitian dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu populasi finit dan populasi infinit.[99] Populasi finit adalah populasi dengan jumlah individu tertentu dan pasti. Sedangkan populasi infinit adalah populasi dimana jumlah anggota individu dalam populasi tidak pasti.[100] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi finit, karena jumlah individunya pasti yang diperoleh dari data jumlah siswa di MA Negeri Sidoarjo.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul representatif (mewakili).[101] Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan cara penentuan jumlah sampel menurut Sugiyono yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

N	S		
	1%	2%	10%
800	363	243	202
850	373	247	205

[99] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1998), hlm 40

[100] *Ibid.*

[101] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

900	382	251	208
950	391	255	211
1000	399	258	213
1100	414	265	217
1200	427	270	221
1300	440	275	224
1400	450	279	227

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1219 siswa, sesuai dengan ketentuan cara penentuan jumlah sampel dengan taraf signifikasi sebesar 5% maka jumlah sampel di penelitian ini adalah sebanyak 270 siswa di MA Negeri Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[102]

E. Metode Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

[102] *Ibid*, hal. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Menurut P. Joko Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala- gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya metode observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[103]

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum perpustakaan di MA Negeri Sidoarjo termasuk situasi dan kondisinya. Seperti melihat bentuk gedung perpustakaannya, berapa ukuran gedung perpustakaannya, bagaimana penataan koleksinya, bagaimana keadaan koleksinya, dan bagaimana keadaan perpustakaan di jam aktif perpustakaan.

b. Wawancara

Yaitu tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal.[104] Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur.

---

[103] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 61-62.*
[104] Ibid, hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan[105].

Pihak- pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah *stake holder* perpustakaan sekolah. Dengan teknik wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data mengenai pelaksanaan manajemen koleksi perpustakaan dan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di MA Negeri Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Yaitu sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. [106] Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi, seperti dokumentasi data koleksi yang dimiliki perpustakaan, data statistik pemanfaatan dan peminjaman koleksi, data profil perpustakaan, data pengembangan koleksi, data pengolahan koleksi, data progam kerja perpustakaan, sata tata tertib penggunaan perpustakaan.

---

[105] *Ibid*, hal 197

[106] Departemen pendidikan dan kebudayaan R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Skala

Menurut Sugiyono, skala merupakan kesepakatan yang diguanakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif dengan cara menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel.

Indikator variabel tersebut untuk selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Teknik ini gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan manajemen koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diteliti dan untk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabelnya. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.[107] Penelitian ini menggunakan dua

[107] *Ibid*, hal. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrument penelitian untuk variabel manajemen koleksi dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

1. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

a) Definisi

Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan keadaan yang menunjukkan terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.

b) Alat Ukur

Metode skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[108]

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban alternatif yang digunakan, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah.

Pada penelitian terdapat dua kelompok aitem yaitu aitem yang mendukung *(favorable)* dan aitem yang tidak mendukung *(unfavorable)*. Rentang skor dalam skala ini dari 1 – 5. Pada aitem *favorable* sistem penilaiannya adalah: selalu= 5, sering= 4, kadang-kadang= 3, hampir

[108]Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah= 2, dan tidak pernah = 1. Pada aitem *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu: selalu= 1, sering= 2, kadang- kadang= 3, hampir tidak pernah= 4, dan tidak pernah= 5.

Berikut *blueprint* skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan yang disusun oleh peneliti untuk mengukur pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Tabel 3.2

Blue Print Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml.
1.	Kebutuhan informasi pengguna perpustakaan	1. Mampu memenuhi kebutuhan kognitif	1, 3, 5	20	4
		2. Mampu memenuhi kebutuhan afektif	2, 7	14	3
		3. Mampu memenuhi kebutuhan integrasi personal	9, 10	17	3
		4. Mampu memenuhi kebutuhan integrasi social	11, 15	4, 21	4
		5. Mampu memenuhi kebutuhan berkhayal	16	6	2
2.	Sumber	1. Menyediakan sumber- sumber	8, 18,	12	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan	informasi ilmiah	22		
		2. Menyediakan sumber- sumber informasi non ilmiah	19	13	2
Jumlah aitem soal			14	8	22

c) Reabilitas dan Validitas Uji Coba

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.[109] Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur maka akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

[109] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sekaran bahwa kaidah reliabilitas 0,6adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[110]

Menurut Azwar, bahwa aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda di atas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut tidak baik. Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0,25.[111]

Berikut ini hasil uji coba validitas dan reliabilitas variabel pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sebelum diujikan kepada responden atau sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Terdapat 22 aitem yang diujicobakan, dari 22 aitem tersebut terdapat aitem valid dan tidak valid.

Aitem- aitem yang memenuhi kriteria bergerak dari rxy = 0,201 sampai dengan rxy = 0,761 dengan aitem yang valid berjumlah 20 aitem yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21. Sedangkan aitem yang tidak valid terdapat 2 aitem yaitu nomor 17 dan 22. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yaitu dengan hasil 0,892 yang artinya reliabilitasnya baik.

Berikut distribusi aitem skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan setelah diuji coba kepada responden yang akan dijadikan alat ukur penelitian selanjutnya.

---

[110] Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 34.
[111] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Distribusi Aitem Skala Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml.
1.	Kebutuhan informasi pengguna perpustakaan	1. Mampu memenuhi kebutuhan kognitif	1, 3, 5	20	4
		2. Mampu memenuhi kebutuhan afektif	2, 7	14	3
		3. Mampu memenuhi kebutuhan integrasi personal	9, 10		2
		4. Mampu memenuhi kebutuhan integrasi social	11, 15	4, 21	4
		5. Mampu memenuhi kebutuhan berkhayal	16	6	2
2.	Sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan	1. Menyediakan sumber- sumber informasi ilmiah	8, 18	12	3
		2. Menyediakan sumber- sumber informasi non ilmiah	19	13	2
Jumlah aitem soal			9	5	14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manajemen Koleksi Perpustakaan

a) Definisi

Manajemen koleksi adalah pengorganisasian dan pembinaan yang mencakup prinsip-prinsip pengembangan koleksi, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan para pengguna sebagai tujuan utama, mengusahakan cara alternatif pemerolehan dokumen dan informasi guna melengkapi koleksi yang telah ada.

b) Alat Ukur

Metode skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[112]

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima jawaban alternatif yang digunakan, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pada penelitian terdapat dua kelompok aitem yaitu aitem yang mendukung *(favorable)* dan aitem yang tidak mendukung *(unfavorable)*. Rentang skor dalam skala ini dari 1 – 5. Pada aitem *favorable* sistem penilaiannya adalah: sangat setuju= 5, setuju=4, ragu- ragu=3, tidak

[112]Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), hal. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju=2, dan sangat tidak setuju=1. Pada aitem *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu: sangat setuju= 1, setuju= 2, ragu- ragu= 3, tidak setuju= 4, dan sangat tidak setuju= 5.

Berikut *blueprint* skala manajemen koleksi perpustakaan yang disusun oleh peneliti untuk mengukur manajemen koleksi perpustakaan.

Tabel 3.4

Blue Print Manajemen Koleksi Perpustakaan

No.	Aspek	Indikator	Jenis Aitem		Jml.
			F	UF	
1.	Perencanaan koleksi	1. Memilih/ menyeleksi koleksi berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi yaitu relevansi, kelengkapan, kemukhtahiran atau sesuai dengan perkembangan ilmu, kerja sama, dan alat bantu seleksi.	1, 4, 7,	20	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2. Mengadakan koleksi baik dengan metode pembelian, pemesanan, hadiah, sumbangan, titipan, atau tukar-menukar.	2, 35	33	3
2.	Pengorganisasian koleksi	1. Mengiventaris koleksi dengam pemberian stempel dan pencatatan koleksi ke dalam buku induk	12	10, 14	3
		2. Mengklasifikasi koleksi berdasarkan kriteria dan sistem tertentu, seperti DDC, UDC, LC, dan lainnya.	3, 13	15	3
		3. Mengkatalog koleksi berdasarkan kriteria dan sistem tertentu, seperti AARC2 dan ASBD.	16, 18	5, 34	4
		4. Mengatur penempatan koleksi ke rak koleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti berdasarkan sistem klasifikasi	17	6, 21	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		atau sistem label warna. Buku juga ditata sesuai dengan tinggi rendah dan tebal tipis buku agar terlihat rapi.			
3.	Penggerakan koleksi	1. Menyajikan atau *display* koleksi dengan menyediakan akses dan kemudahan dalam hal layanan baca dan peminjaman koleksi.	23, 25	36	3
		2. Mendayagunakan koleksi dengan merumuskan berbagai ketentuan penggunaan koleksi, membuat pedoman tata tertib penggunaan perpustakaan, dan melakukan pemasyarakatan perpustakaan melalui publikasi dan promosi.	24, 27	8	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Pengawasan koleksi	1. Mengevaluasi koleksi yang telah ada untuk mengetahui seberapa tinggi koleksi yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi.	28, 29	9	3
		2. menyiangi koleksi dengan cara mengidentifikasi, memilih, dan mengeluarkan koleksi yang dianggap sudah tidak layak baca baik dari segi kondisi fisik atau kemukhtahirannya dari rak koleksi dan mencoretnya dari buku induk dengan diberi keterangan	30, 32	26, 37	4
		3. Melakukan pemeliharaan koleksi dengan cara **pelestarian** seperti fotokopi, *copy*; **pengawetan** dengan cara menyampul bahan pustaka, membersihkan debu atau noda yang menempel	11, 19, 31	22	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pada koleksi secara rutin, mengatur suhu dan cahaya ruangan agar koleksi tetap dalam kondisi baik; dan **perbaikan** koleksi dengan cara penjilidan, pembuatan sampul buku, perbaikan punggung buku yang rusak, perbaikan halaman buku yang lepas dan rusak.			
Jumlah aitem soal			**22**	**15**	**37**

c) Reliabilitas dan Validitas Uji Coba

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.[113] Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

[113] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur maka akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Menurut Sekaran bahwa kaidah reliabilitas 0,6adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[114]

Menurut Azwar, bahwa aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda di atas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut tidak baik. Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0,25.[115]

Berikut ini hasil uji coba validitas dan reliabilitas variabel manajemen koleksi perpustakaan sebelum diujikan kepada responden atau sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Terdapat 37 aitem yang diujicobakan, dari 37 aitem tersebut terdapat aitem valid dan tidak valid.

Aitem- aitem yang memenuhi kriteria bergerak dari rxy = 0,198 sampai dengan rxy= 0,670 dengan aitem yang valid berjumlah 35 aitem yaitu aitem nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 dan 37.

[114] Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 34.
[115] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan aitem yang tidak valid terdapat 2 aitem yaitu nomor 3 dan 13. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yaitu dengan hasil sebesar 0,910 yang artinya reliabilitasnya baik.

Berikut distribusi aitem skala manajemen koleksi perpustakaan setelah diuji coba kepada responden yang akan dijadikan alat ukur penelitian selanjutnya.

Tabel 3.5

Distribusi aitem skala manajemen koleksi perpustakaan

No.	Aspek	Indikator	Jenis Aitem		Jml.
			F	UF	
1.	Perencanaan koleksi	1. Memilih/ menyeleksi koleksi berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi yaitu relevansi, kelengkapan, kemukhtahiran atau sesuai dengan perkembangan ilmu, kerja sama, dan alat bantu seleksi.	1, 4, 7,	20	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2. Mengadakan koleksi baik dengan metode pembelian, pemesanan, hadiah, sumbangan, titipan, atau tukar-menukar.	2, 35	33	3
2.	Pengorganisasian koleksi	1. Mengiventaris koleksi dengam pemberian stempel dan pencatatan koleksi ke dalam buku induk	12	10, 14	3
		2. Mengklasifikasi koleksi berdasarkan kriteria dan sistem tertentu, seperti DDC, UDC, LC, dan lainnya.		15	1
		3. Mengkatalog koleksi berdasarkan kriteria dan sistem tertentu, seperti AARC2 dan ASBD.	16, 18	5, 34	4
		4. Mengatur penempatan koleksi ke rak koleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti berdasarkan sistem klasifikasi	17	6, 21	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		atau sistem label warna. Buku juga ditata sesuai dengan tinggi rendah dan tebal tipis buku agar terlihat rapi.			
3.	Penggerakan koleksi	1. Menyajikan atau *display* koleksi dengan menyediakan akses dan kemudahan dalam hal layanan baca dan peminjaman koleksi.	23, 25	36	3
		2. Mendayagunakan koleksi dengan merumuskan berbagai ketentuan penggunaan koleksi, membuat pedoman tata tertib penggunaan perpustakaan, dan melakukan pemasyarakatan perpustakaan melalui publikasi dan promosi.	24, 27	8	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Pengawasan koleksi	1. Mengevaluasi koleksi yang telah ada untuk mengetahui seberapa tinggi koleksi yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi.	28, 29	9	3
		2. menyiangi koleksi dengan cara mengidentifikasi, memilih, dan mengeluarkan koleksi yang dianggap sudah tidak layak baca baik dari segi kondisi fisik atau kemukhtahirannya dari rak koleksi dan mencoretnya dari buku induk dengan diberi keterangan	30, 32	26, 37	4
		3. Melakukan pemeliharaan koleksi dengan cara **pelestarian** seperti fotokopi, *copy*; **pengawetan** dengan cara menyampul bahan pustaka, membersihkan debu atau noda yang menempel	11, 19, 31	22	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pada koleksi secara rutin, mengatur suhu dan cahaya ruangan agar koleksi tetap dalam kondisi baik; dan **perbaikan** koleksi dengan cara penjilidan, pembuatan sampul buku, perbaikan punggung buku yang rusak, perbaikan halaman buku yang lepas dan rusak.			
Jumlah aitem soal			**14**	**12**	**26**

G. Metode Analisis Data

Menurut Hadi dalam Sekaran mengatakan bahwa analisis data adalah cara yang digunakan untuk menolah data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Menurut Muhid bahwa kelebihan metode statistik untuk menganalisis adalah:[116]

1. Statistik bekerja dengan angka- angka yang menunjukkan nilai atau harga.

[116] Muhid, *Analisis Statistik SPSS for Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik,* (Surabaya: Duta Aksara, 2010), hal. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Statistik bekerja obyek sehingga unsur- unsur subjektif dapat dihindari. Dengan kata lain bahwa statistik sebagai alat penilaian tidak dapat berbicara lain kecuali apa adanya.
3. Statistik bersifat universal, dalam arti digunakan hampir dalam semua penelitian.

Untuk menganalisis data tentang manajemen koleksi perpustakaan dan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, penulis menggunakan metode analisis prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standar sebagai berikut:[117]

a. 75%- 100% : tergolong baik

b. 56%- 75% : tergolong cukup

c. 40%- 55% : tergolong kurang baik

d. kurang dari 40 : tergolong tidak baik

[117] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ibid, h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhid menambahkan bahwa jika penelitian bertujuan untuk mengetahui korelasi hubungan antar variabel, maka metode statistik yang digunakan salah satunya adalah *Teknik Analisis Korelasi Product Moment*. Penelitian menggunakan teknik tersebut dengan bantuan program komputer *SPSS for windows* versi 16.0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id